



**GAMBARAN SANITASI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH DI KECAMATAN JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh:
Gurit Mustika Sari
NIM 062110101068**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN
KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**GAMBARAN SANITASI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH DI KECAMATAN JELBUK KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Oleh:
Gurit Mustika Sari
NIM 062110101068**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Munawaroh dan Ayahanda Susilo Wibowo yang tercinta dan terkasih.
2. Bangsa dan Negaraku;
3. Almamaterku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gurit Mustika Sari

NIM : 062110101068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Juni 2011

Yang menyatakan,

Gurit Mustika Sari

NIM 062110101068

SKRIPSI

**GAMBARAN SANITASI SEKOLAH DASAR NEGERI DAN MADRASAH
IBTIDAIYAH DI KECAMATAN JELBUK KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Gurit Mustika Sari
NIM 062110101068

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Khoiron, S.KM., M.Sc.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Juni 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris

Drs. Thohirun, M.S., M.A

Khoiron, S.KM., M.Sc.

NIP 19600219 198623 1 002

NIP 19780315 200501 1 002

Anggota I

Anggota II

Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes.

Erwan Widiyatmoko, ST

NIP 19770828 200312 2 001

NIP 19780205 200012 1 003

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

NIP 19560810 198303 1 003

*Description of Sanitation at State Elementary Schools and Islamic Elementary
Schools (Madrasah Ibtidaiyah) in District of Jelbuk, Jember Regency*

GURIT MUSTIKA SARI

*Department of Environmental Health and Occupational Health and Safety
Faculty of Public Health, Jember University*

ABSTRACT

Environmental sanitation covers principles of actions to eliminate or, at least, to control the environmental factors that may cause illnesses through the activities aimed for water sanitation, food sanitation, waste management, waste water and feces management, control of disease vectors and rodentia, and housing hygiene of the building and courtyard. The purpose of sanitary hygiene program of public places is to optimally enhance the quality of environment in public places in order to protect the public from the spread of disease, poisoning, accidents and indigestion. School is one of public places in which the sanitary quality of the environment needs to be kept because, beside functions as a place of learning, it can also be a threat of transmission of disease if it is not properly managed. The objective of this research was to describe elementary school sanitation in District of Jelbuk, Jember Regency. This research was a descriptive study. The samples in this research were 27 elementary schools, consisting of 18 public elementary schools and 9 Islamic elementary schools (madrasah ibtidaiyah). The results showed that 85,19% of the samples consisting of 23 elementary schools did not satisfy sanitary requirements of elementary school and only 14,81% of the samples as many as 4 elementary schools satisfied school sanitation requirements. 23 schools did not fulfill the sanitary requirements of elementary school partly because of incomplete facilities and infrastructures, the damage of facilities and infrastructures and lack of cleanliness maintenance in the school environment.

Keywords: environmental sanitation, elementary school sanitation

RINGKASAN

Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember; Gurit Mustika Sari, NIM 062110101068; 2011; 114 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit.

Pada tahun 2009, persentase sekolah dasar sehat di Kecamatan Jelbuk merupakan persentase terendah dari 31 kecamatan di Kabupaten Jember yaitu hanya sebesar 25% dari 28 sekolah dasar yang ada dan 28 sekolah dasar yang diperiksa, yakni hanya 7 sekolah dasar yang menyandang status sekolah sehat.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sanitasi sekolah dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua sekolah dasar yang berada di Wilayah Kecamatan Jelbuk yaitu berjumlah 28 sekolah dasar, baik sekolah dasar negeri maupun Madrasah Ibtidaiyah. Penilaian sanitasi sekolah adalah melalui penilaian terhadap konstruksi bangunan, sarana dan prasarana, sanitasi lingkungan sekolah yang terdiri dari sanitasi air, sanitasi makanan, pengolahan sampah, dan pengolahan air limbah dan tinja.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa hanya sebesar 14,81% sampel sekolah dasar yang memenuhi syarat sanitasi sekolah dan memiliki status sebagai sekolah sehat dari total 27 sekolah dasar yaitu sebanyak 4 sekolah dasar. 4 sekolah tersebut yaitu SDN Jelbuk 01 dengan prosentase 76,25%, SDN Panduman 03 dengan prosentase 75,34, SDN Sukowiryo 01 dengan prosentase 78,75, dan MI. Nurus Sholah dengan prosentase 75,34 %. Sebesar 85,19% sampel sekolah dasar tidak memenuhi persyaratan sanitasi sekolah dasar yaitu sebanyak 23 sekolah dasar. Dari 23 sekolah yang tidak memenuhi persyaratan sanitasi sekolah 3 sekolah dasar yang memiliki prosentase nilai sanitasi terendah yaitu MI. Fatahillah 03 dengan prosentase 38,36%, MI. Fatahillah 02 dengan prosentase 43,84%, dan MI. Darusalam dengan prosentase 47,5%. 23 sekolah tersebut tidak memenuhi syarat sanitasi sekolah dasar, sebagian karena tidak lengkapnya sarana dan prasana, rusaknya sarana dan prasana dan kurang terjaganya kebersihan di lingkungan sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Skripsi ini membahas tentang gambaran umum sanitasi lingkungan sekolah dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat;
2. Ibu Anita Dewi P.S.,S.KM.,M.Sc. selaku Ketua Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja;
3. Ibu Rahayu Sri Pujiati, S.KM.,M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Khoiron, S.KM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Thohirun, M.S., M.A, selaku ketua penguji sidang skripsi;
5. Bapak Erwan Widiyatmoko, S.T. selaku dosen penguji dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
6. Bapak Sungkono dari Disnakertrans, terima kasih atas alat penelitian yang sangat bermanfaat bagi skripsi ini;
7. Seluruh warga Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jelbuk Kabupaten jember baik kepala sekolah, para guru, karyawan, dan para siswa yang telah bekerja sama dengan baik selama peneliti melakukan penelitian;
8. Ibunda Siti Munawaroh dan Ayahanda Susilo Wibowo yang senantiasa mengirimkan doa dan semangat untuk terus berjuang serta menjadi inspirasi untuk terus belajar;

9. Saudara-saudaraku tercinta, kakakku Galih Purba dan adikku Hardian Murti yang menjadikan inspirasi untuk terus berjuang;
10. Teman-teman bersuka-dukaku, Adistya Riska R., Riska Setiowati dan Cyntia Galuh Puspita yang selalu ada kapanpun untuk memberikan bantuan dan menjawab segala kebingungan saya;
11. Ayu Nurmalasari, terima kasih atas bantuannya selama di Surabaya dalam rangka mencari referensi untuk skripsi ini;
12. Teman-teman kos kalimantan 16 no.10 (Fajero) yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG.....	xx
DAFTAR ISTILAH.....	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Sanitasi.....	5
2.2 Sanitasi Lingkungan.....	5
2.3 Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	6
2.3.1. Pengertian tempat-Tempat Umum.....	6
2.3.2. Pengertian Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	7

2.4	Sanitasi Sekolah.....	7
2.4.1.	Pengertian Sekolah.....	7
2.4.2.	Sanitasi Sekolah	8
2.5	Kerangka Konsep.....	35
BAB 3. METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.2.1.	Populasi.....	38
3.2.2.	Sampel	38
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.4	Variabel, Definisi Operasional dan Alat Ukur.....	39
3.5	Data dan Sumber Data.....	44
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
3.7	Alur Penelitian	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.....	48
4.2	Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember	49
4.2.1.	Konstruksi Bangunan.....	49
4.2.2.	Sarana dan Prasarana	56
4.2.3.	Sanitasi Air Bersih	74
4.2.4.	Sanitasi Makanan	76
4.2.5.	Pengolahan Sampah.....	79
4.2.6.	Pengolahan air limbah dan tinja.....	83
4.3	Status Sanitasi Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.....	92

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.3	Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik	15
3.1	Sekolah Dasar Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember	39
3.2	Variabel, Definisi Operasional dan Alat Ukur	40
4.1	Distribusi Hasil Observasi Variabel Konstruksi Bangunan Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	50
4.2	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang Kelas Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	57
4.3	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang Perpustakaan Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	62
4.4	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang Pimpinan Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	64
4.5	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang Guru Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	66
4.6	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Tempat Beribadah Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	68
4.7	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang UKS Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	69
4.8	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Ruang Sirkulasi Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	71
4.9	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sarana dan Prasarana Tempat bermain/berolahraga Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	72
4.10	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sanitasi Air Bersih Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	74
4.11	Distribusi Hasil Observasi Variabel Sanitasi Makanan Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	77

4.12	Distribusi Hasil Observasi Variabel Pengolahan Sampah Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	80
4.13	Distribusi Hasil Observasi Variabel Pengolahan Air Limbah dan Tinja Terkait Saluran Pembuangan Air Limbah Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk .	84
4.14	Distribusi Hasil Observasi Variabel Pengolahan Air Limbah dan Tinja Terkait Kamar Mandi dan Jamban Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk.....	86
4.15	Distribusi Hasil Observasi Variabel Pengolahan Air Limbah dan Tinja Terkait <i>Septic Tank</i> Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk	89
4.16	Status Sanitasi Sekolah Dasar di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.....	92

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Kerangka Konsep Penelitian.....	35
3.1	Alur Penelitian	47
4.1	Lantai kotor karena debu, pasir dan sampah.....	51
4.2	Kondisi dinding kotor.....	52
4.3	Langit-langit dalam kondisi rusak.....	54
4.4	Atap asbes	55
4.5	Atap asbes berlubang.....	55
4.6	Ventilasi SDN Jelbuk 02 ditutup dengan plastik bening	56
4.8	Lantai plester rusak dan berlubang.....	58
4.9	Lantai ruang kelas kotor karena debu, butiran pasir dan sampah.....	58
4.10	Kursi siswa tanpa sandaran	60
4.11	Ruang kelas tanpa bangku	60
4.12	Teras ruang kelas digunakan untuk ruang kelas	61
4.13	Ruang kelas yang digabung	61
4.14	Pintu ruang kelas 3 dan 4	61
4.15	Kotoran tikus pada ruang perpustakaan	63
4.16	Ruang kepala sekolah bergabung dengan ruang guru	65
4.17	Penerangan ruang kepala sekolah redup	65
4.18	Ruang UKS digunakan sebagai gudang.....	70
4.19	Ruang sirkulasi	71
4.20	Tempat bermain/berolahraga tanpa pohon penghijauan	73
4.21	Genangan air pada Tempat bermain/berolahraga.....	73
4.22	Tempat bermain/berolahraga digunakan sebagai tempat parkir.....	74
4.23	Tempat parkir.....	74
4.24	Endapan kotoran pada air di bak mandi.....	76
4.25	Penjual makanan tetap.....	79

4.26	Tempat sampah yang sudah rusak.....	81
4.27	Tempat sampah diletakkan di dalam ruangan.....	81
4.28	Tempat pengumpulan sampah yang berada di belakang ruang kelas	83
4.29	Saluran pembuangan air limbah berupa lubang yang langsung mengarah ke tanah	85
4.30	Pintu kamar mandi yang rusak	87
4.31	<i>Septic Tank</i> yang rusak.....	90
4.32	Skema <i>Septic Tank</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Lembar Instrumen Penilaian Sanitasi Sekolah
- B. Lembar Dokumentasi
- C. Hasil Penilaian Sanitasi
- D. Hasil Pengukuran Pencahayaan

DAFTAR SINGKATAN

BOD	= <i>Biological Oxigen Demand</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik
C	= <i>Celcius</i>
cm	= <i>Centimeter</i>
DEPKES	= Departemen Kesehatan
DINKES	= Dinas Kesehatan
HSTU	= Higiene Sanitasi Tempat-Tempat Umum
m	= meter
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
PVC	= <i>Polyvinyl Chloride</i>
SD	= Sekolah Dasar
SNI	= Standar Nasional Indonesia
SPAL	= Saluran Pembuangan Air Limbah
STTU	= Sanitasi Tempat-Tempat Umum
Susenas	= Survey Sosial Ekonomi Nasional
TBC	= <i>Tuberculosis</i>
TPA	= Tempat Penampungan Akhir
TPS	= Tempat Penampungan Sementara
UKS	= Usaha Kesehatan Sekolah
UU	= Undang-Undang
WC	= <i>Water Closet</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ARTI LAMBANG

.	= titik
,	= koma
-	= sampai dengan
;	= Titik koma
?	= tanda tanya
/	= atau
n	= jumlah
%	= persentase
(= kurung buka
)	= kurung tutup
<	= kurang dari
>	= lebih dari
≤	= kurang dari atau sama dengan
≥	= lebih dari atau sama dengan

DAFTAR ISTILAH

Apprent color adalah mencakup warna substansi yang terlarut berikut zat tersuspensi di dalam air tersebut.

Biological Oxigen Demand adalah

Cesspoll adalah bangunan yang menyerupai sumur tetapi berfungsi untuk pembuangan air limbah.

Closet adalah tempat penampungan tinja sementara yang baru keluar dari tubuh sebelum masuk ke *septic tank*.

Excreta adalah sisa hasil metabolisme yang tidak dibutuhkan oleh tubuh pembuangan air limbah

Faeces adalah kotoran sisa metabolisme makanan yang diproses oleh organ pencernaan dan dikeluarkan melalui organ anus.

Higiene adalah kebersihan yang berhubungan dengan individu perorangan.

Jasaboga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.

Kapasitas adalah Kapasitas adalah suatu tingkat keluaran, suatu kuantitas keluaran dalam periode tertentu dan merupakan kuantitas keluaran tertinggi yang mungkin selama periode tertentu.

Kekeruhan adalah suatu keadaan air yang mengandung begitu banyak partikel bahan yang tersuspensi sehingga memberikan warna atau rupa yang berlumpur atau kotor.

Konstruksi adalah susunan atau model suatu bangunan.

Maksimum adalah jumlah yang sebanyak-banyaknya atau paling banyak atau paling tinggi.

Minimum adalah jumlah yg paling kecil (sedikit, kurang) atau yg paling rendah.

Prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan

Sanitasi adalah kebersihan yang berhubungan dengan lingkungan fisik

Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah

Sekolah sehat adalah sekolah yang bersih, hijau, rindang, aman, dan nyaman, peserta didiknya sehat, aktif dan bugar, serta berperilaku hidup bersih dan sehat .

Septic tank adalah penampung kotoran manusia.

Tru color adalah warna asli air yang hanya disebabkan oleh substansi terlarut.

Ventilasi adalah pergerakan udara masuk ke dan keluar dari ruang tertutup.

Water born disease adalah penyakit-penyakit yang sering menular melalui perantara air.